

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan penelitian tentang implementasi terapi berupa *hold relax* pada asuhan keperawatan pasien dengan masalah untuk menurunkan intensitas nyeri lutut pada pasien dengan *osteoarthritis knee*.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah salah satu pasien dengan *osteoarthritis knee* dengan masalah gangguan nyeri kronis di Puskesmas Dawan 1.

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang mengalami *osteoarthritis knee* yang berupa nyeri pada lutut
- b) Pasien yang berusia 50-59 tahun.
- c) Pasien yang bersedia menjadi sesponden.
- d) Pasien sadar, baik, dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien yang mengalami cedera fraktur pada ekstremitas bawah.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi terapi *hold relax* pada pasien dengan masalah nyeri akibat *osteoarthritis knee*

D. Definisi Operasional

Tabel 3

Analisis Data Masalah Keperawatan Ny. S Dengan *Osteoarthritis Knee* Di Banjar Metulis Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5
Terapi <i>hold relax</i> pada pasien <i>osteoarthritis knee</i> dengan gangguan nyeri kronis.	Implementasi latihan diberikannya kontraksi isometric pada otot agonis dilakukan 3x30 menit. sehingga didapatkannya Gerakan yang meminimal sendi tanpa adanya iritasi sekaligus dapat memicu sirkulasi dan proses metabolisme pada struktur jaringan sendi sehingga didapatkannya peningkatan kelenturan jaringan ikat pada sendi dan perasaan nyeri dapat berkurang.	Lembar pengkajian, lembar observasi dan lembar <i>numeric pain rating scale</i> .	Ordinal (1-10)	Primer

E. Instrumen Penelitian

Lembar pengkajian, lembar observasi, dan lembar *numeric pain rating scale* adalah beberapa instrument yang digunakan dalam studi kasus ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara, dan observasi untuk mendapati apakah tingkat nyeri yang dirasakan pada pasien *osteoarthritis knee* menurun setelah dilakukan terapi *hold relax*.

G. Langkah Langkah Penelitian

Berikut Langkah Langkah yang dilakukan dalam proses penelitian ini :

1. Tahap persiapan

Terdapat beberapa tahap yaitu tahap pencarian surat untuk permohonan izin melakukan penelitian pada ketua jurusan keperawatan poltekkes kemenkes Denpasar, setelah itu tahap kedua yaitu dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan menuju direktorat poltekkes kemenkes Denpasar, dan yang terakhir yaitu tahap ketiga dengan mendoati surat izin penelitian dari dinas kesehatan kota klungkung yang kemudian diberikan kepada kepala puskesmas dawan I untuk mendapatkannya ijin melakukan penelitian di area puskesmas dawan I.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Berdiskusi dengan Perawat di Poli Pemeriksaan Umum Puskesmas Dawan I untuk mendapatkan data pasien dengan *osteoarthritis knee* dengan nyeri akut.
- b) Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.

- c) Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- d) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
- e) Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- f) Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya.
- g) Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek. Pengkajian yang dilakukan meliputi, mengidentifikasi penyebab nyeri pada pasien *osteoarthritis*, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respons nyeri nonverbal, mengidentifikasi kontraindikasi terapi *hold relax* pada *osteoarthritis knee*.
- h) Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- i) Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- j) Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi terapi *hold relax* pada pasien *osteoarthritis* dengan nyeri kronis. Melakukan terapi *hold relax* dengan Langkah menyiapkan alat berupa matras atau alas untuk pasien, memonitor subjek terhadap terapi,

menetapkan jangka waktu untuk terapi, memilih area tubuh yang akan di terapi, mencuci tangan dengan air mengalir, menyiapkan lingkungan yang nyaman yang tidak terlalu berisik agar pasien tetap fokus pada saat di terapi, melakukan terapi dengan perlahan dan tepat.

k) Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan dengan cara menanyakan apa yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya peningkatan dalam penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan terapi pijat *hold relax* kepada subjek.

3. Tahap akhir

a) Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

b) Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dawan I.

Waktu penelitian: 24 Mei – 26 Mei 2024

I. Analisis dan Penyajian Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal. Penyajian data

disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

J. Etik Studi Kasus

1. *Informed consent* dilampirkan sebelum dilakukannya penelitian yang berupa lembar persetujuan untuk bersedia menjadi subjek penelitian. Hal ini bertujuan supaya subjek penelitian mau bersedia menjadi subjek dan harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, dan apabila menolak para peneliti harus menghormati keputusan dari calon subjek penelitian tersebut.
2. *Anonymity* (tanpa nama), hal ini bertujuan untuk merahasiakan identitas subjek penelitian, para peneliti tidak mencantumkan nama lengkap dari subjek penelitian pada lembar pengkajian data atau pengumpulan data kuisisioner, hal ini cukup dengan diberikannya inisial nama dari subjek penelitian.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan), hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan oleh subjek penelitian mampu dirasiakan oleh para peneliti agar data tersebut tetap terjaga.
4. *Beneficence* (Berbuat baik), hal ini bertujuan untuk adanya pencegahan dalam kesalahann dan kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan demi meningkatkan kebaikan diri dan orang lain.
5. *Non Maleficience* (Tidak membebani), dilakuka untuk tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien.

6. *Respect for person* (Menghormati individu), hal ini agar para peneliti dapat memberikan perilaku yang baik dan sopan serta pantas diterima oleh subjek penelitian sehingga adanya rasa saling menghargai satu sama lain.